

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Isteri adalah salah satu komponen terpenting dalam sebuah keluarga. Ia berperan membantu suami dalam mengatur sebuah keluarga. Seorang isteri yang mampu memajemen sumber keuangan yang baik maka ia mampu dalam meringankan beban suaminya. Untuk membantu suami yang punya pendapatan yang rendah kadang-kadang isteri juga mencari pekerjaan guna untuk memenuhi kebutuhan keluarga. pengorbanan seorang isteri sangat besar dalam sebuah keluarga khususnya dalam membantu suami.

Bekerja merupakan suatu wujud dalam rangka pemenuhan kebutuhan, karena itu manusia sebagai makhluk sosial yang mempunyai akal dan pikiran yang melebihi makhluk lain dapat melakukan berbagai pekerjaan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Untuk terpenuhnya kebutuhan maka harus melakukan usaha dan bekerja, kebebasan berusaha untuk menghasilkan pendapatan dalam pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari merupakan hak seseorang.

Suami memiliki areal pekerjaan publik karena kedudukannya sebagai pencari nafkah utama di dalam keluarga sedangkan isteri memiliki areal pekerjaan domestik yang dapat diartikan oleh sebahagian masyarakat sebagai pengurus rumah tangga yang bertugas seperti memasak, melahirkan anak, berhias atau

hanya memiliki tugas dapur. Meskipun apa yang digambarkan tidak sesuai dengan kenyataannya sekarang di dalam dunia kerja.

Sekarang ini untuk mendapatkan pekerjaan sangatlah sulit terutama bagi penduduk dengan tingkat pendidikan dan keterampilan yang rendah. Tidak jarang pula penduduk harus keluar dari daerah tempat tinggalnya pergi keluar daerah yang mempunyai lapangan pekerjaan yang banyak dan menjanjikan, yang ditujukan untuk mencukupi kebutuhan dan bisa menafkahi keluarganya.

Daerah Kabupaten Sambas adalah daerah yang sangat dekat dan satu daratan dengan negara tetangga Malaysia. Jarak dan lingkungan geografis yang memungkinkan sehingga banyak masyarakat yang memilih bekerja ke Malaysia. Di Malaysia pekerjaan sangat mudah didapatkan meski hanya sebagai pekerja kelas rendah seperti kerja ladang sawit, menorah getah dan sebagai buruh bangunan. Pekerjaan tersebut cukup dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat karena yang menjadi patokan adalah nilai tukar rupiah terhadap ringgit Malaysia.

Kesempatan kerja yang ada di Malaysia ini dimanfaatkan oleh beberapa keluarga atau suami di Desa Sebangun dengan harapan untuk memenuhi kebutuhan ekonominya. Dengan bekerjanya suami ke luar Malaysia menjadikan keluarga yang ada di daerah terpaksa ditinggalkan sehingga yang menjadi pengganti kepala keluarga di rumah adalah isteri. Isteri yang ditinggal suami

terpaksa mengambil peran suami sebagai kepala keluarga dan ibu rumah tangga. Dalam proses pengambilan peran tersebut banyak tugas suami yang terpaksa digantikan oleh isteri guna untuk mengatur urusan keluarga agar tetap berjalan dengan baik.

Pada dasarnya masalah yang dihadapi oleh masyarakat pada umumnya adalah kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan dengan penghasilan yang cukup dalam memenuhi kebutuhan hidup anggota keluarganya. Beberapa kepala keluarga di Desa Sebagun Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas terpaksa pergi bekerja di Malaysia terpaksa meninggalkan pasangan dan keluarganya demi tuntutan ekonomi. Isteri yang ditinggalkan suami bekerja di luar daerah terpaksa menanggung beban-beban ekonomi keluarga demi memenuhi kebutuhan keluarganya. Selain itu isteri juga bertanggung jawab dalam mendidik anak-anaknya dan menjadikan mereka anak-anak yang baik dan berahlak mulia dan berbakti kepada orang tuanya.

Keluarga yang suaminya bekerja di Malaysia, semula bekerja dapat memenuhi kebutuhan hidup dari penghasilan yang didapat di daerah rantau. Namun kenyataannya terdapat kendala pengiriman uang dan uang yang dikirim tidak sesuai dengan harapan terkadang tidak dapat di kirim tepat waktu. Keadaan ini menyebabkan keluarga yang ditinggalkan mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Dengan keadaan yang demikian isteri harus

bekerja, serta berusaha membagi waktu antara bekerja dan mengurus rumah tangga.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengungkapkan secara mendalam tentang peran ganda isteri yang ditinggal suami demi memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari selama ditinggal oleh suaminya khususnya di Desa Sebangun Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas.

Isteri yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini adalah ada 6 (enam) orang. Isteri tersebut merupakan isteri yang ditinggalkan suaminya bekerja di Malaysia. Mereka bekerja di sektor Informal selain bekerja ia juga mengurus keluarga. Untuk lebih jelasnya lihat Tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1
Data Isteri Yang Ditinggal Suami Bekerja Di Malaysia Berdasarkan Usia, Pekerjaan, Jumlah Tanggungan, Pendidikan Terakhir Dan Asal.

No.	Nama	Usia	Pekerjaan	Jumlah Anak	Pendidikan Terakhir	Asal
1.	Suriati	33	Tani	1	SMP	Sebawi B
2.	Eriyani	19	Tani	1	SMP	Sebawi B
3.	Seri Parwani	35	Tani	1	Tdk Tamat SD	Sebawi B
4.	Suryani	38	Tani	3	SD	Sebawi B
5.	Darna	33	Tani	2	SMP	Sebawi B
6.	Samiah	45	Tani	2	Tdk Tamat SD	Sebawi B

Sumber: Data Hasil Pra Penelitian, Tahun 2015

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa isteri yang ditinggal suaminya di atas mempunyai pendidikan rendah yaitu SD dan tidak tamat SD, hanya ada dua

orang yang berpendidikan SMP serta mereka sudah mempunyai anak dan pekerjaannya adalah sebagai petani.

1.2. Identifikasi Masalah

Munculnya ide atau gagasan untuk meneliti Peran Ganda Isteri yang ditinggal Suami Bekerja di Malaysia ini didasarkan pada beberapa permasalahan yang berhasil teridentifikasi, diantaranya :

1.2.1. Sulitnya lapangan kerja di desa dan terbukanya kesempatan kerja di Malaysia menyebabkan suami bekerja di Malaysia.

1.2.2. Tidak terpenuhinya harapan pemenuhan kebutuhan dari suami yang bekerja di Malaysia menyebabkan isteri harus bekerja.

1.2.3. Dengan tingkat pendidikan yang rendah isteri hanya bekerja di sektor informal.

1.2.4. Isteri berperan ganda selain pencari nafkah juga sebagai ibu rumah tangga.

1.3. Fokus Penelitian

Agar pembahasan lebih lanjut dapat terarah dan mencapai sasaran yang diinginkan maka masalah dalam penelitian ini perlu di fokuskan. Adapun yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah “*Peran Ganda Isteri*

yang ditinggal Suami Bekerja di Malaysia” Studi di Desa Sebangun Kecamatan Sebawi kabupaten Sambas.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan permasalahan sebagai berikut:

Agar memperoleh hasil penelitian yang akurat dan agar tidak terjadi kekeliruan dalam meneliti, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Peran Ganda Isteri yang ditinggal suami bekerja di Malaysia studi di Desa Sebangun Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas.

1.5. Tujuan Penelitian

Pada hakikatnya, penelitian ini memiliki tujuan utama yang hendak dicapai. Adapun tujuan-tujuan tersebut sebagai berikut:

- 1.5.1 Untuk mengetahui mengapa isteri yang ditinggal suami bekerja di Malaysia harus melakukan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga.
- 1.5.2 Untuk mendiskripsikan aktifitas peran ganda isteri yaitu selain bekerja mencari nafkah ia juga mengurus rumah tangga dan jenis pekerjaan yang dilakukan isteri yang ditinggal suami.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Secara Teoritis

- a. Bagi Sosiologi keluarga yaitu memberikan gambaran berpikir dari teori-teori dalam mengkaji kehidupan keluarga berkaitan isteri yang ditinggal suami .
- b. Hasil dari penelitian ini dijadikan sebagai sumbangan dan landasan bagi isteri-isteri yang ditinggal suami khususnya dalam membangun ekonomi keluarga.
- c. Hasil dari penelitian ini dijadikan sebagai masukan dan wawasan bagi penulis dan pembaca untuk pengembangan ilmu-ilmu sosial yang berhubungan erat dengan masalah lapangan pekerjaan secara umum dan masalah rumah tangga , khususnya ilmu Sosiologi.

1.6.2. Manfaat Praktis

- a. Bagi suami dan isteri sebagai masukan bagi mereka yang akan pergi meninggalkan keluarganya untuk bekerja ke Malaysia dan bagaimana dalam mengatur keluarga sepeninggal suaminya.
- b. Bagi pemerintah, supaya pemerintah daerah memikirkan program untuk melakukan pendekatan kepada masyarakat khususnya dalam

meningkatkan kemampuan pada bidang ekonomi dan mampu mengatasi masalah – masalah yang ada.

- c. Bagi masyarakat, yaitu supaya masyarakat tahu bagaimana proses di dalam keluarga dan memahami keadaan ekonomi keluarga yang suaminya bekerja ke Malaysia.

UNIVERSITAS TANJUNGPURA